

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
SISWA KELAS VI A SDIT AL ITTIHAD
RUMBAI KOTAMADYA PEKANBARU
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

TESIS



**Oleh: FITRIA
NOVITA NIM
1209070**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSEMBAHKAN KU



*“Sesungguhnya di balik kesusahan ada kemudahan...
Apabila Kamu sudah selesai (dari suatu urusan)
Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan lain)”
(QS. Al Insyiroh: 6-7)*

*Ya Allah Ya Rabbi...
Pada hari ini kupanjatkan syukurku pada-Mu
Sebuah impian dalam diriku telah kurampungkan
Menjadi sebuah kenyataan
Semua ini berkat rahmad, ridho, dan hidayah-Mu*

*Kupersembahkan tesis ini
Untuk yang tercinta Ayahanda H. Damrah dan Hj. Nurhaida
Terimakasih untuk doa-doa panjangmu
Juga untuk suamiku terkasih, Erwandi M, SS.
yang setia mendampingi, memotivasiku dalam merampungkan tesis ini
Serta buah hatiku, Maulana Ghalib Asshidqie dan Hasya Tsania Azzahra*

Terimakasih

Fitria Novita

ABSTRACT

Fitria Novita. 2014. "The Improving of Reading Comprehension Skill By Using Cooperative Model STAD for Students of Six Grade A SDIT Al Ittihad Rumbai, Pekanbaru Municipality". *Thesis*. Graduate Program of Padang State University.

The improving reading comprehension for the six grade A of the students SDIT Al Ittihad not satisfactory yet. The method used by the teachers could not increase the activity and the result of learning Indonesian Language for the students. For the purpose to improve the reading comprehension skill which implemented learning cooperative STAD model. The goal of this research to describe the process of increasing activity and result learning Indonesian Language on reading comprehension for the students of six grade A SDIT with learning cooperative STAD model.

Type of this research is classroom action research on reading comprehension. This research using qualitative approach. The subject of the research is the students of six grade A SDIT Al Ittihad Rumbai, Pekanbaru Municipality totally 25 students. The selection of this research based on the result of students reading comprehension is lower than the others class. This research was conducted on February 2014, consist of two cycles. The research instrument is the students activities observation sheet, teachers observation sheet activities, and students achievement result test. Data analyzed by statistic description to observe the improving students activities and achievement result test.

The research showed that, learning cooperative STAD model can improve the activities process of students including pay attention to the teacher explanation, study in group, making presentation, making questions, and answer questions. The increasing students learning can be seen from the average of learning result cycles I is 64%, on cycles II increase 88%. The conclusion of this research is STAD model can increase the activity and students achievement on reading comprehension for the students six grade A SDIT Al Ittihad Rumbai, Pekanbaru municipality.

ABSTRAK

Fitria Novita. 2014. “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VI A SDIT Al Ittihad Rumbai Kotamadya Pekanbaru”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Keterampilan membaca siswa kelas VI A SDIT Al Ittihad belum memuaskan. Metode yang digunakan guru selama ini belum bisa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Untuk itu, diperlukan upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menerapkan pembelajaran model kooperatif tipe STAD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses peningkatan aktivitas dan hasil belajar bahasa Indonesia pada materi membaca pemahaman di kelas VIA SDIT dengan pembelajaran model Kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD).

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) pada materi membaca pemahaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didukung pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI A SDIT Al Ittihad Rumbai Kotamadya Pekanbaru yang berjumlah 25 orang. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada hasil kemampuan membaca pemahaman siswa yang lebih rendah dibanding kelas lain. Penelitian ini dilakukan bulan Februari 2014 yang terdiri atas dua siklus. Instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, dan lembar tes hasil belajar. Data dianalisis dengan statistik deskriptif untuk melihat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang meliputi aktivitas memperhatikan penjelasan guru, aktivitas kerja sama di dalam kelompok, aktivitas melakukan presentasi, aktivitas mengajukan pertanyaan, dan aktivitas menjawab pertanyaan. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siklus I adalah 64%, pada siklus II naik menjadi 88%. Kesimpulan penelitian ini adalah pembelajaran model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi membaca pemahaman di kelas VI A SDIT Al Ittihad Rumbai Kotamadya Pekanbaru.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Fitria Novita*

NIM. : **1209070**

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd. Pembimbing I	-----	-----
Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. Pembimbing II	-----	-----

**Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang**

Ketu Program Studi/Konsentrasi

**Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001**

**Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP. 19590828 198403 1 003**

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd. <i>(Ketua)</i>	-----
2.	Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. <i>(Sekretaris)</i>	-----
3.	Prof. Dr. Ermanto <i>(Anggota)</i>	-----
4.	Dr. Novia Juita, M.Hum. <i>(Anggota)</i>	-----
5.	Prof. Dr. Gusril , M.Pd. <i>(Anggota)</i>	-----

Mahasiswa

Mahasiswa : *Fitria Novita*
NIM. : **1209070**
Tanggal Ujian : **7 – 7 – 2014**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VI A SDIT Al Ittihad Kecamatan Rumbai Kotamadya Pekanbaru Tahun Pelajaran 2013/2014” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan kontributor;
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Pekanbaru, Juni 2014

Saya yang menyatakan

Fitria Novita
NIM: 1209070

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang lebih tepat selain ucapan puji syukur ke hadirat Allah SWT, berkat taufik dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul penelitian ini adalah Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VI A SDIT Al Ittihad Kecamatan Rumbai Kotamadya Pekanbaru Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, diucapkan terimakasih yang setulusnya kepada Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dilakukannya penelitian ini. Prof. Dr. Gusril, M.Pd., selaku penanggungjawab sementara Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Prof. Dr. Syahrul Ramadhan, M.Pd. selaku pembimbing I dan Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, solusi dan motivasinya dalam penelitian ini. Prof. Dr. Ermanto, M.Hum., Dr. Novia Juita, M.Hum., Prof. Dr. Gusril, M.Pd. sebagai narasumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan penelitian ini. Orang tua tercinta, H. Damrah dan Hj. Nurhaida yang selalu mengiringi penulis dengan doa selama perkuliahan dan penyelesaian penelitian ini. Suami, Erwandi M, S.S. serta anak-anak tersayang, Maulana Ghalib Asshidqie dan Hasya Tsania Azzahra, motivator yang selalu sabar mendampingi serta mengikhlaskan kebersamaan yang terengut semenjak perkuliahan hingga penyelesaian penelitian ini, terimakasih. Rekan-rekan

seperjuangan serta murid-murid kelas VI A SDIT Al Ittihad yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dan telah mendorong penyelesaian penelitian ini.

Semoga bantuan yang diberikan dalam bentuk apapun mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Disebabkan keterbatasan peneliti, penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat dalam menambah khasanah pembelajaran membaca pemahaman di Sekolah Dasar serta sebagai referensi bagi pembaca. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita bersama, amin.

Pekanbaru, Juni 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Penjelasan Istilah.....	9

BAB II. Kajian Pustaka

A. Landasan Teori	10
1. Hakikat Keterampilan Membaca Pemahaman.....	10
a. Pengertian Membaca	10

b. Tujuan Membaca	12
c. Proses membaca.....	15
d. Pentingnya Membaca	17
e. Membaca Pemahaman	19
f. Aspek-Aspek Membaca Pemahaman	23
g. Teknik Membaca Pemahaman	26
h. Klasifikasi Tingkat Kemampuan Membaca Pemahaman dan Teknik Pengukurannya	31
2. Aktivitas Belajar	36
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	38
a. Prinsip Dasar Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	38
b. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD....	43
1) Presentasi Kelas	46
2) Belajar Kelompok	47
3) Kuis	48
4) Penghargaan Kelompok	48
B. Penelitian yang Relevan	49
C. Kerangka Konseptual	51

BAB III. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian	53
B. Lokasi Penelitian	56
C. Subjek Penelitian	56
D. Data Penelitian	57
E. Instrumen Penelitian	57
F. Prosedur Penelitian	59
G. Perencanaan Penilaian	64
H. Teknik Pengumpulan Data	65
I. Teknik Pengabsahan Data	66
J. Teknik Analisis Data	67

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Prasiklus	72
B. Hasil Penelitian Siklus I	73
1. Deskripsi Data Aktivitas Siswa	73
2. Deskripsi Data Aktivitas Guru	80
3. Deskripsi Data Hasil Belajar	81
4. Refleksi Siklus I	84
C. Hasil Penelitian Siklus II	88
1. Deskripsi Data Aktivitas Siswa	88
2. Deskripsi Data Aktivitas Guru	95
3. Deskripsi Data Hasil Belajar	96
4. Refleksi Siklus II	98
D. Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II	101
E. Pembahasan Hasil Penelitian	104
F. Keterbatasan Hasil Penelitian	114

BAB V. Kesimpulan, Implikasi, dan Saran

A. Kesimpulan	115
B. Implikasi	115
C. Saran	117
Daftar Rujukan	118

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kata Kerja dalam Pertanyaan	36
2. Fase-fase Pembelajaran Model Kooperatif	48
3. Tabel Deskripsi Aktivitas Siswa dalam PBM	59
4. Tabel Tindakan Guru dalam PBM	59
5. Tabel Kriteria Daya Serap Siswa	71
6. Tabel Nilai Perkembangan Individu	72
7. Tabel Tingkat Penghargaan Kelompok	73
8. Tabel Modifikasi Tingkat Penghargaan Kelompok	73
9. Tabel Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	80
10. Tabel Data Aktivitas Guru Siklus I	82
11. Tabel Daya Serap Siswa Siklus I	83
12. Tabel Persentase Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas Siklus I	85
13. Tabel Nilai Perkembangan dan Penghargaan Kelompok Siklus I	86
14. Tabel Perbandingan Hasil Belajar Siswa Prasiklus dengan Siklus I ...	88
15. Tabel Data Aktivitas Siswa Siklus II	96
16. Tabel Data Aktivitas Guru	98
17. Tabel Daya Serap Siswa Siklus II	98
18. Tabel Persentase Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas di Siklus II	99
19. Tabel Nilai Perkembangan dan Penghargaan Kelompok Siklus I	100
20. Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	102
21. Tabel Perkembangan Aktivitas Siswa Siklus I dengan II	103
22. Tabel Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dengan II	104
23. Tabel Peningkatan Daya Serap Siswa Siklus I dengan II	105
24. Tabel Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan II	105
25. Tabel Nilai Perkembangan dan Penghargaan Kelompok Siklus I dan II	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	53
2. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas	62
3. Aktivitas Memperhatikan Penjelasan Guru Pertemuan 1 Siklus I.....	231
4. Aktivitas Siswa Saat Diskusi Kelompok Pertemuan 1 Siklus I.....	231
5. Aktivitas Siswa Saat Presentasi Pertemuan 1 Siklus I.....	231
6. Aktivitas Mengajukan Pertanyaan Pertemuan 1 Siklus I.....	232
7. Aktivitas Guru Memberi Arahan Pertemuan 1 Siklus I.....	232
8. Aktivitas Kerja Kelompok Pertemuan 2 Siklus I.....	232
9. Aktivitas Presentasi Kelompok Pertemuan 2 Siklus I.....	233
10. Aktivitas Siswa Saat Diskusi Kelompok Pertemuan 1 Siklus II	233
11. Aktivitas Siswa Saat Presesntasi Pertemuan 1 Siklus II	233
12. Aktivitas Siswa Menjawab Soal-Soal Pos Test Pertemuan 1 Siklus II	234
13. Aktivitas Siswa dan Guru Saat Diskusi Kelompok Pertemuan 2 Siklus II.....	234
14. Aktivitas Siswa Saat Presentasi Pertemuan 2 Siklus II	234
15. Aktivitas Siswa Mengajukan Pertanyaan Pertemuan 2 Siklus II.....	235

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Validasi Instrumen	124
2. Data Validasi Empiris Butir Soal	151
3. Silabus.....	152
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	153
5. Lembar Kerja Siswa.....	166
6. Lembar Post Tes	178
7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	190
8. Lembar Observasi Aktivitas Guru	198
9. Catatan Lapangan	202
10. Soal Ulangan Harian	206
11. Kunci Jawaban Ulangan Harian	220
12. Skor Siklus I	221
13. Pembentukan Kelompok Berdasarkan Kemampuan Akademik	223
14. Nilai Post Tes Siklus I	224
15. Nilai Perkembangan dan Penghargaan Kelompok Siklus I	225
16. Skor Siklus II	226
17. Pembentukan Kelompok Berdasarkan Kemampuan Akademik	227
18. Nilai Post Tes Siklus II.....	228
19. Nilai Perkembangan dan Penghargaan Kelompok Siklus II	229
20. Kisi-Kisi Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI A SDIT Al Ittihad Rumbai Pekanbaru	230
21. Daftar Gambar Aktivitas Siswa dan Guru dalam Pembelajaran	231
22. Hasil Ulangan Harian Siswa Siklus I dan Siklus II	236

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Empat keterampilan berbahasa itu sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Membaca merupakan salah satu di antara empat keterampilan berbahasa yang sangat penting dan harus dikuasai siswa. Membaca merupakan proses berpikir, bernalar, mengingat, dan menganalisis informasi dalam bacaan.

Peranan membaca sangat penting dalam mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, serta memperoleh informasi baru dari berbagai media. Dengan membaca, keterampilan berkomunikasi seseorang menjadi lancar. Dalam membaca dan memahami sebuah wacana diperlukan berbagai pengetahuan, baik yang berkaitan dengan isi maupun tekniknya. Pengetahuan yang berkaitan dengan isi bacaan merupakan sebuah pengetahuan yang bersifat kognitif yang dimiliki seseorang sebelum membaca. Sebaliknya, pengetahuan yang berkaitan dengan teknik mengacu kepada pengetahuan seseorang tentang berbagai unsur yang membangun wacana. Seseorang yang sedang membaca, berarti dia menangkap pesan yang terdapat dalam wacana. Pesan yang dipahami dengan baik akan dapat diungkapkan kembali dengan baik, secara lisan maupun tulisan.

Tidaklah berlebihan jika pengajaran membaca perlu mendapatkan posisi yang sangat penting karena dengan membaca kita dapat mengungkap rahasia alam sekitar. Akan tetapi sangat disayangkan, tidak semua pihak

menyadari pentingnya membaca. Membaca pemahaman penting bagi siswa karena hampir setiap mata pelajaran menuntut siswa untuk memahami materinya. Kesulitan membaca pemahaman menjadi penyebab utama kegagalan siswa dalam proses belajar mengajar. Kesulitan membaca pemahaman sangat berpengaruh pada pelajaran yang lain karena sebagian besar bahan bacaan di sekolah disajikan dalam bentuk teks bacaan. Keterampilan membaca pemahaman diperoleh siswa tidak hanya dari segi pengetahuannya tentang isi bacaan yang dibacanya saja, tetapi juga tentang cara atau model membaca agar apa yang dibacanya dapat dipahami dengan baik.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas VI A SDIT Al Ittihad tahun pelajaran 2013/2014 adalah rendahnya kemampuan membaca, khususnya membaca pemahaman. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman tersebut disebabkan oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap bahan bacaan. Hal ini diperkuat dengan nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas VI A yang dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2013 yang di bawah KKM. KKM untuk membaca pemahaman itu sendiri adalah 75. Pada tes yang dilakukan, siswa yang mendapat nilai di atas 75 hanya lima orang atau 20 % sedangkan yang belum tuntas 80% atau 20 orang dari 25 orang siswa di kelas VI A. Tabel datanya bisa dilihat pada lampiran 12. Data tersebut menunjukkan bahwa siswa belum mampu menguasai indikator membaca pemahaman.

Hal ini berarti, secara klasikal siswa belum mencapai hasil yang diharapkan. Ketidaktuntasan ini disebabkan oleh proses pembelajaran membaca yang belum tepat. Pembelajaran membaca pemahaman yang dilakukan guru selama ini lebih ditekankan pada hasil bukan proses. Guru

tidak memberikan teori tentang membaca pemahaman, melainkan hanya menugaskan siswa membaca kemudian menjawab pertanyaan bacaan yang terdapat di buku. Setelah itu, tugas siswa dikumpulkan dan diberi nilai. Guru tidak mengamati dan mengarahkan siswa bagaimana menjawab pertanyaan yang tepat. Guru juga tidak melibatkan siswa dalam proses penilaian sehingga siswa tidak mengetahui kesalahan-kesalahan yang diperbuatnya. Bahkan kesalahan itu dilakukan secara berulang. Proses pembelajaran yang demikian berlaku monoton tanpa variasi dan masih konvensional sehingga membuat siswa bosan. Hal ini dapat dibuktikan dengan tidak bersemangatnya siswa mengerjakan latihan dan lambatnya siswa memahami teks bacaan.

Ada beberapa faktor yang ditemui di sekolah dan menyebabkan pembelajaran membaca tidak diminati oleh siswa. Faktor penyebab itu antara lain, (1) siswa malas jika disuruh membaca, apalagi jika teks bacaannya panjang, (2) siswa menganggap pelajaran membaca itu sulit dan membosankan, (3) kebiasaan membaca belum membudaya sehingga siswa tidak bisa memaknai isi bacaan, (4) siswa merasa jenuh saat belajar bahasa Indonesia karena metode pembelajaran monoton, (5) bahan ajar yang dipakai kurang menarik dan tidak sesuai dengan perkembangan siswa, (6) guru belum menemukan model yang tepat dalam mengajarkan materi membaca pemahaman. Selama ini dalam mengajarkan materi membaca pemahaman, guru menggunakan metode ceramah dan tugas sehingga sifatnya masih konvensional, serta (8) guru kurang memberikan motivasi kepada siswa agar lebih logis dalam memahami isi bacaan.

Faktor-faktor di atas menyebabkan siswa bosan dan tidak kreatif selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari (1) rendahnya

respon siswa dalam pembelajaran membaca, (2) rendahnya inisiatif siswa dalam menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan menyimpulkan isi bacaan, (3) siswa tidak ceria selama proses pembelajaran, (4) selama proses pembelajaran berlangsung, ada siswa yang tidak membaca. Mereka bermalasan, mencoret-coret, bermain dengan teman, bahkan mengganggu temannya. Situasi yang demikian tidak efektif untuk pembelajaran.

Setelah proses membaca selesai, guru memberikan pertanyaan seputar isi bacaan. Ketika guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang isi bacaan, hanya 5 orang siswa yang mampu menjawabnya. Hal ini menandakan bahwa siswa kurang memahami bacaannya. Siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan bacaan, menyimpulkan bacaan, menemukan kalimat utama, ide pokok, dan kalimat penjelas. Siswa juga tidak mampu menemukan informasi penting dari bacaan sehingga mereka tidak mampu menarik kesimpulan bacaan. Menindaklanjuti hal ini, diperlukan latihan membaca dengan strategi membaca yang tepat dan sistematis agar memudahkan siswa menjawab informasi dari media cetak untuk kepentingan belajar.

Kurangnya pemahaman siswa terhadap kompetensi dasar menemukan makna tersirat dari suatu teks dengan membaca intensif ini jika dibiarkan akan menimbulkan ketidaktuntasan pembelajaran baik secara individu maupun klasikal. Permasalahan di atas menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan aktivitas dan hasil membaca pemahaman siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas, peneliti menggunakan model pembelajaran yang berbeda dengan model pembelajaran sebelumnya. Pembelajaran

konvensional dipandang tidak berhasil meningkatkan aktivitas dan hasil belajar membaca pemahaman siswa karena mengingat kondisi siswa yang masih suka belajar bersama dengan teman sebangkunya. Mereka akan ceria jika diajak membahas suatu masalah secara bersama-sama.

Berdasarkan hal di atas, pembelajaran kooperatif dipandang cocok digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil membaca pemahaman siswa. Metode kooperatif yang dipilih adalah metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang didasarkan atas alasan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan dapat memberikan pemahaman konsep materi yang sulit kepada siswa yang materi tersebut telah dipersiapkan oleh guru melalui lembar kerja siswa. Di samping itu, STAD merupakan pembelajaran kooperatif yang dapat membangkitkan semangat siswa belajar karena berlangsung dalam suatu diskusi atau belajar kelompok.

Alasan lain dari pemilihan metode STAD dalam pembelajaran membaca pemahaman ini adalah dengan melihat beberapa kelebihan metode ini, yaitu didasarkan pada prinsip bahwa para siswa bekerja sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap belajar teman-temannya dalam tim dan juga dirinya sendiri. Adanya penghargaan kelompok yang mampu mendorong siswa untuk kompak. Setiap siswa mendapat kesempatan yang sama untuk menunjang timnya dalam mendapat nilai yang maksimum sehingga termotivasi untuk belajar.

Menurut model ini, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh guru. Peran siswa merupakan hal yang sangat vital dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan

pembelajaran. Melalui kerjasama membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran karena melalui belajar dari teman sebaya dan di bawah bimbingan guru, maka proses penerimaan dan pemahaman siswa akan lebih cepat. Hal ini didukung oleh pendapat Asma (2008:3) yang mengatakan bahwa siswa lebih mudah memahami suatu konsep jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya. Djamarah (2010) berpendapat bahwa anak-anak lebih mengerti bahasa anak-anak daripada orang dewasa. Berdasarkan pendapat di atas, pembelajaran membaca pemahaman dengan model kooperatif tipe STAD dipandang cocok dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil membaca pemahaman siswa. Diharapkan pembelajaran membaca pemahaman ke depannya lebih efektif, menarik, dan menyenangkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan, dapat diidentifikasi penyebab rendahnya kemampuan siswa kelas VI A SDIT Al Ittihad Rumbai di dalam membaca pemahaman, yaitu (1) siswa malas jika disuruh membaca, apalagi jika membaca wacana, (2) materi pembelajaran membaca kurang dipahami siswa. Hal ini disebabkan bahan bacaan yang monoton dan kaku. (3) kebiasaan membaca belum membudaya, (4) siswa tidak bisa memaknai isi bacaan, (4) model pembelajaran yang digunakan guru tidak sesuai dengan materi yang diajarkan, (5) siswa belum mampu menemukan kalimat utama paragraf, (6) siswa belum mampu menjawab pertanyaan dari wacana yang dibacanya, (7) siswa belum mampu mengartikan kata-kata sukar dalam bacaan, (8) siswa belum mampu menemukan ide pokok

dari bacaan, (9) siswa belum mampu menentukan kalimat-kalimat penjelas dari bacaan, dan (10) siswa belum mampu menarik kesimpulan bacaan.

C. Batasan Masalah

Masalah penelitian dibatasi pada pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa dalam menjawab pertanyaan bacaan, menemukan kalimat utama, menentukan ide pokok, dan menyimpulkan isi teks yang dibacanya di kelas VI A SDIT Al Ittihad Rumbai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, masalah penelitian tindakan kelas ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimanakah proses peningkatan aktivitas keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas VI A SDIT Al Ittihad Rumbai melalui model kooperatif tipe STAD?
2. Bagaimanakah proses peningkatan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas VI A SDIT Al Ittihad Rumbai melalui model kooperatif tipe STAD?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan proses peningkatan aktivitas keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas VI A SDIT Al Ittihad Rumbai melalui model kooperatif tipe STAD.

2. Mendeskripsikan proses peningkatan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas VI A SDIT Al Ittihad Rumbai melalui model kooperatif tipe STAD.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak baik secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di kelas.

Manfaat penelitian secara praktis, adalah (1) bagi guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya di SDIT Al Ittihad Rumbai dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan pengajaran membaca pemahaman, (2) bagi siswa bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman, (3) bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru, agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat, (4) bagi peneliti, sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan selama ini sudah efektif, dan (5) bagi peneliti lain, sebagai informasi dan pembanding dalam melakukan penelitian berikutnya.

G. Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca memahami orientasi penelitian ini, maka pada bagian ini akan didefinisikan secara operasional hal-hal yang diteliti, sebagai berikut.

1. Keterampilan membaca pemahaman adalah aktivitas membaca yang ditempuh siswa kelas VI A SDIT Al Ittihad, Pekanbaru dengan sangat teliti, biasanya agak lambat, dengan tujuan memahami keseluruhan isi bacaan agar pesan yang disampaikan lebih merasuk ke otak dan hati.
2. Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang menekankan adanya kerjasama antarkelompok untuk mencapai tujuan belajar. STAD adalah salah satu jenis model kooperatif yang menekankan pada lima komponen pembelajaran, yaitu penyajian kelas, belajar kelompok, kuis, skor pengembangan, dan penghargaan kelompok.